

Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Kedisan Pasca Covid 19

I Nyoman Sudirman^{1*}, Ni Wayan Sri Darmayanti²,
Ketut Dedi Agung Susanto Putra³

¹⁻³Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali

^{1*}putrateacher@gmail.com; ²wyndarmayanti@gmail.com; ³agungdedio4@gmail.com;

Abstrak

Terjadinya wabah virus covid 19 di seluruh dunia telah berdampak pada berbagai sektor kehidupan manusia. Salah satu dampaknya adalah perubahan paradigma Pendidikan yang sebelumnya lebih banyak dilakukan tatap muka dengan cara menghadirkan orang banyak serta tanpa perlu ada pembatasan yang ketat, namun seiring berkembangnya virus covid 19 telah merubah kebiasaan manusia yang harus melakukan dalam jumlah terbatas serta menggunakan protocol Kesehatan yang ketat. Dengan adanya kegiatan pembatasan kegiatan maka anak-anak waktunya kebanyakan harus belajar secara mandiri di rumah. Permasalahan yang muncul akibat belajar mandiri di rumah banyak anak-anak kurang bisa memahami materi pembelajaran yang di pelajari. Berangkat dari permasalahan tersebut kami mencoba memberikan solusi kepada anak-anak yang berada di desa kedisan dengan melakukan pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar di rumah kepada anak-anak didik di desa kedisan dengan memberikan pembelajaran tambahan kepada anak-anak tersebut. Kegiatan pendampingan belajar belajar yang di lakukan telah memberikan kontribusi yang positif kepada anak-anak untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang kurang dipahami serta telah membantu Sebagian tugas orang tua untuk tetap memberikan Pendidikan dalam situasi pasca covid 19. Hasil kegiatan ini sangat di respon sangat positif baik dari kalangan orang tua anak-anak maupun anak-anak yang di dampingi belajar oleh tim pengabdian.

Kata Kunci: belajar di rumah, pendampingan belajar, covid 19

Pendahuluan

Perubahan paradigma Pendidikan dari sisi pelaksanaan yang awalnya di laksanakan dengan tatap muka dan tidak ada pembatasan orang untuk berkumpul berubah seketika akibat adanya penyebaran virus covid 19. Virus covid 19 telah mengakibatkan manusia harus hidup dengan kebiasaan baru untuk melakukan sesuatu. Salah satunya perubahan yang terjadi dalam proses Pendidikan yang pada mulanya Pendidikan di laksanakan di sekolah secara tatap muka harus di laksanakan secara daring dengan menggunakan fasilitas yang bisa mendukung pembelajaran online bagi peserta didik. Belajar online juga telah mendatangkan berbagai permasalahan bagi kalangan anak didik hal ini di sebabkan tidak semua anak memiliki fasilitas yang bisa mendukung pembelajaran online. Ketidakbiasaan anak-anak untuk belajar secara mandiri dan mengikuti pembelajaran secara online telah menyebabkan anak-anak tidak bisa memahami materi pembelajar

secara baik. Hal ini menyebabkan kebanyakan anak-anak ketinggalan materi pembelajaran.

Kebijakan yang mengharuskan anak-anak harus belajar di rumah secara mandiri. Belajar mandiri di lakukan dirubah agar bisa memutus laju penyebaran virus covid 19 serta untuk membatasi manusia untuk berkumpul dengan jumlah banyak. Pembelajaran secara mandiri yang dilakukan anak-anak yang di lakukan sendiri telah membuat anak-anak frustasi karena banyak materi dan tugas yang di berikan olehnya gurunya untuk dikerjakan di rumah tidak bisa dikerjakan secara mandiri akibat ketidak mampuan memahami materi pembelajaran.

Pendidikan mandiri wajib di dicoba akibat terdapatnya Kebijakan yang mewajibkan seluruh lembaga pembelajaran melaksanakan pembelajaran di rumah dengan mekanisme secara online ataupun belajar secara mandiri di rumah di segala daerah Indonesia. Mengingat kebijakan ini diyakini oleh pemerintah sebagai jalur yang dapat mengurangi pertumbuhan penyebaran virus covid 19 yang terjal di Indonesia (Dewi, 2020) bertalian berlakunya kebijakan tersebut pemerintah provinsi Bali pula melaksanakan kebijakan pemerintah pusat dengan memberlakukan kebijakan belajar di rumah yang di jalani secara online di rumah dan belajar secara mandiri. Penerapan kebijakan belajar di rumah secara online serta mandiri sepatutnya wajib didukung dengan media yang mencukupi yang dapat menjamin proses penerapan pendidikan di rumah secara online ataupun mandiri. Tetapi kenyataannya daya dukung fasilitas tersebut tidak dapat di miliki oleh seluruh anak-anak. Kenyataannya masih kita ketemukan terdapat sebagian anak didik tidak mempunyai HP serta tidak didukung dengan koneksi internet yang mencukupi sehingga proses pendidikan di rumah dengan mekanisme yang secara online tidak dapat berjalan sesuai harapan. Minimnya sarana ini menyebabkan kanak- kanak tidak dapat mengikuli proses pendidikan secara optimal yang di bagikan oleh gurunya.

Minimnya sarana-sarana yang dimiliki oleh anak-anak menyebabkan Sebagian mata pelajaran atau tugas-tugas yang di berikan oleh gurunya tidak bisa dimengerti dengan baik oleh anak-anak. Ketidak mampuan anak-anak memahami tugas yang di berikan oleh gurunya memunculkan berbagai persoalan yang perlu dicarikan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. salah satu solusi yang di tawarkan ialah dengan menerapkan kegiatan bimbingan belajar di rumah sebagai bentuk pembelajaran tambahan selama masih adanya virus covid 19 (Aji, 2020).

Berkenaan persoalan tersebut tim pengabdian melaksanakan kegiatan bimbingan belajar di rumah berupa belajar tambahan selama proses belajar tatap muka yang dilakukan di sekolah masih dibatasi untuk mencegah penyebaran virus covid 19 di wilayah desa Kedisan. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan bertujuan memberikan pemahaman kepada anak-anak berupa penjelasan tambahan terkait materi yang diberikan oleh gurunya untuk di pelajari. Pendampingan belajar yang di lakukan di desa kedisan melibatkan beberapa dosen dan mahasiswa yang berada di fakultas Ilmu Pendidikan Markandeya Bali.

Metode Pelaksanaan

Program kegiatan bimbingan belajar di rumah dilakukan dalam kurun waktu selama 2 bulan. Kegiatan ini dilakukan pada bulan desember 2021 sampai dengan bulan Februari 2022. Kegiatan dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yang disesuaikan dengan kondisi anak-anak di lapangan. Tempat kegiatan berada di wilayah Desa Kedisan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. Kegiatan ini diikuti oleh 16 orang anak-anak yang duduk Seskolah Dasar yang berada di Desa Kedisan.

Mekanisme pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan ITP Markandeya Bali ini dilaksanakan dengan cara bimbingan belajar di rumah dengan memberikan materi ajar tambahan dan penjelasan pada materi maupun tugas yang belum di pahami oleh anak-anak bersangkutan. Kegiatan ini melibatkan beberapa mahasiswa dan dosen fakultas ilmu Pendidikan ITP Markandeya Bali. Adapun mekanismenya pengabdiannya dapat di deskripsikan seperti Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Mekanisme Kegiatan Pengabdian]

Hasil dan Pembahasan

Program bimbingan belajar di rumah yang dilakukan di desa Kedisan yang bertujuan menolong anak-anak belajar di rumah berupa kegiatan pembelajaran tambahan. Dalam kegiatan pembelajaran tambahan yang dilakukan tetap menggunakan mekanisme protocol kesehatan untuk mencegah perkembangan penyebaran virus covid 19. Dalam kegiatan ini menolong anak-anak untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah serta memberikan penjelasan terkait materi yang belum dipahami yang dikasi oleh guru. Pelajaran tambahan yang di berikan kepada anak-anak mengacu pada 5 bidang mata pelajaran yang di berikan di sekolah, selain itu juga di berikan pembelajaran bahasa inggris dan pembelajaran eksrakurikuler berupa pendampingan untuk membuat

kerajinan tangan. Anak-anak yang terlibat dalam pembelajaran tambahan di rumah yaitu anak-anak yang duduk di bangku sekolah dari kelas 1 sampai kelas 6 SD.

Program pengaduan pembelajaran tabahan ini di lakukan dalam kurun waktu 1 kali dalam seminggu yang di lakukan sekitar 2 bulan oleh tim pengabdian ITP Markandeya Bali. Program ini dilaksanakan dari jam 1 siang sampai jam 5 sore. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 16 orang yang duduk di sekolah dasar, kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok kecil serta tiap kelompok berjumlah 3 sampai 5 orang. Adapun nama-namanya yaitu (1) I Ketut Kristiawan; (2) Ni Wayan Rus Widiasih; (3) I Gede Fasha Iswaka; (4) I Gede Leon Dhita; (5) Ni Putu Yani Purwatini; (6) Indrawan; (7) I Made Satya Wibaya; (8) Ni Putu Sukerti Diah Intan; (9) Made Dita Dwi Cahyani; (10) Ni Luh Sariani; (11) I Made Angga; (12) Ni Putu Cinta Dewi; (13) Ni Putu Regina Putri; (14) Eka Dita Wilantari; (15) Gusti Ayu Sri Sulastri; (16) Ni Kadek Nory Velita.



Gambar 2. Proses Pendampingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar di rumah berbentuk belajar tambahan di mulai dari bulan Desember 2021 hingga bulan Janauri 2022 yang dilaksanakan di wilayah desa Kedisan yang terdapat di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli dengan melibatkan sebagian mahasiswa serta dosen dari fakultas Ilmu Pembelajaran ITP Markandeya Bali. Aktivitas bimbingan belajar berbentuk belajar tambahan dilaksanakan sepanjang 120 menit tiap kali pertemuan. Aktivitas bimbingan belajar berbentuk belajar tambahan ini sudah mengandung khasiat yang positif untuk anak-anak Sekolah Dasar sepanjang melaksanakan aktivitas belajar di rumah secara mandiri. Dengan terdapatnya aktivitas ini, anak-anak jadi tambah semangat serta termotivasi belajar serta mengerjakan tugas rumah sepanjang pandemi. Penerapan aktivitas ini menolong anak-anak Sekolah Dasar belajar. Selain itu kegiatan ini juga telah meringankan beban orang tua anak-anak yang sebelumnya harus menolong anak-anaknya menyelesaikan tugas yang di berikan oleh gurunya. Aktivitas ini bisa berjalan mudah tidak terlepas dari sokongan orang tua siswa

serta kepala desa Kedisan yang sangat baik menerima kami mendampingi aktivitas belajar anak. Proses aktivitas ini pula menolong pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan anak-anak. Proses pendidikan yang dicoba secara daring sudah membuat kesusahan untuk anak memahami materi sebagaimana riset yang di jalani Umar & Nursalim (2020) siswa masih kesusahan belajar secara online serta belajar mandiri di masa covid 19, sehingga aktivitas pendampingan belajar sangat di perlukan olah anak-anak buat dapat menolong mereka menguasai materi pendidikan yang di bagikan oleh pihak sekolah. Pendampingan belajar semacam ini lewat dedikasi sangat menolong anak-anak buat menguasai materil yang hendak di pelajari oleh mereka. Sejalan itu Pradnyana, Sudirman, & Janawati (2020) melaporkan pegabdian pendampingan belajar di rumah sangat baik di lakukanan untuk memudahkan serta menolong anak-anak menguasai materi ajar. Berikutnya, Handayani, Khasanah, & Yoshinta (2020) berkata kalau pendampingan belajar di rumah di masa pandemic covid 19 mengandung nilai sangat positif untuk anak-anak menguasai materi ajar. Berkenaan dengan perihal tersebut kalau pendampingan belajar di rumah yang di jalani dengan tatap muka secara langsung lebih membuat anak-anak bergairah untuk melaksanakan proses belajar (Asri, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil ulasan pegabdian di atas, bisa disimpulkan kalau kegiatan bimbingan belajar di rumah ini sudah menolong anak-anak lebih menguasai bahan ajar. Pendidikan dan sangat mengasyikkan untuk anak-anak sebab merasa terbantu dalam menuntaskan tugas-tugas yang di bagikan oleh gurunya di sekolah. Hendaknya aktivitas semacam ini dapat bersinambungan untuk menolong anak-anak yang hadapi kesusahan dalam mengerjakan tugas sekolah sepanjang penyebaran virus covid 19 masih terjadi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Kepala Desa Kedisan dan seluruh pihak yang sudah menolong dalam aktivitas pegabdian pendampingan belajar di rumah sehingga penerapannya bisa berjalan sesuai tujuan.

Referensi

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(5), <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Asri, dkk. (2020) Pendampingan Belajar dari Rumah Untuk Anak Sekolah di Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunnes/32004_3304042010_6_Desa%20_20201004_194028.pdf, diakses pada tanggal 5 Desember 2020
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>

- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020), Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Umar, L. M., & Nursalim, M. (2020) Studi Kepustakaan Tentang Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siswa Sekolah Dasar (SD). *Jurnal BK UNESA*, 11(4), <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/34440>
- Pradnyana, P. B., Sudirman, I. N., & Janawati, D. P. A. (2020) Pendampingan Kegiatan Belajar di Rumah Secara Privat di Masa Pandemi Covid-19 di lingkungan Kabupaten Bangli Bagian Utara. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/3383/2086>